

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis pada rekafitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih sangat rendah, karena ada beberapa hambatan yaitu, peserta didik belum terfokus pada pembelajaran karena peneliti belum memberikan apersepsi yang merangsang cara berpikir siswa, dan juga belum memberikan motivasi akan pentingnya pembelajaran PKn terutama pada materi Kedaulatan Rakyat Dalam Sistem pemerintahan Indonesia, Sehingga hasil pengamatan kegiatan siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik hanya 36%, dan pada hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai cukup dan kurang mencapai 64%. Selanjutnya pada siklus II peneliti telah meningkatkan aspek pada kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan penutup, maka hasil pengamatan siswa dan hasil belajar pun meningkat. Pada aspek pengamatan kegiatan guru mencapai 90% dan rubrik pengamatan kegiatan siswa pada siklus II mencapai 88%, dengan melihat pencapaian pada kegiatan guru dan kegiatan siswa tentu meningkatkan hasil nilai yang diperoleh siswa itu sendiri yaitu mencapai hasil 92% ini berarti melebihi dari target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Jadi hasil pembelajaran siswa pada siklus I hanya mencapai 36% sedangkan pada siklus II telah mencapai 92% ini berarti hanya 2 orang siswa saja yang mendapatkan nilai kurang atau sekitar 8% tapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap penelitian ini.

Berdasarkan kajian teori dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Problem Solving* yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, serta meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga metode pembelajaran *Problem Solving* dapat dijadikan rujukan dalam suatu peningkatan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PKn pada materi pelajaran Kedaulatan rakyat pada sistem pemerintahan Indonesia.

Sesuai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PK-n dalam melaksanakan pembelajaran, guru telah merancang prosedur dalam langkah-langkah pembelajaran serta penyusunan rencana pembelajaran yang dilakukan pada awal semester, yang disesuaikan dengan silabus, kalender pendidikan, alokasi waktu serta melaksanakan penilaian yang dilakukan pada awal pembelajaran, proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil dan daya serap yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dimana hasil yang dicapai oleh siswa meningkat, hal ini disebabkan setiap aspek sudah meningkat baik perhatian, keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, ditunjukkan oleh aktivitas guru yang telah sesuai harapan sehingga mampu menciptakan suasana dan situasi yang menyenangkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa hasil analisis pada rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih sangat rendah, karena ada beberapa hambatan yaitu, peserta didik belum terfokus pada pembelajaran karena peneliti belum memberikan apersepsi yang merangsang cara berpikir siswa, dan juga belum memberikan motivasi akan pentingnya pembelajaran PKn terutama pada materi Kedaulatan Rakyat Dalam Sistem pemerintahan Indonesia, Sehingga hasil pengamatan kegiatan siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik hanya 36%, dan pada hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai cukup dan kurang mencapai 64%. Selanjutnya pada siklus II peneliti telah meningkatkan aspek pada kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan penutup, maka hasil pengamatan siswa dan hasil belajar pun meningkat. Pada aspek pengamatan kegiatan guru mencapai 90% dan rubrik

pengamatan kegiatan siswa pada siklus II mencapai 88%, dengan melihat pencapaian pada kegiatan guru dan kegiatan siswa tentu meningkatkan hasil nilai yang diperoleh siswa itu sendiri yaitu mencapai hasil 92% ini berarti melebihi dari target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%. Jadi hasil pembelajaran siswa pada siklus I hanya mencapai 36% sedangkan pada siklus II telah mencapai 92% ini berarti hanya 2 orang siswa saja yang mendapatkan nilai kurang atau sekitar 8% tapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap penelitian ini.